



TERKENDALA SYARAT ADMINISTRATIF Peserta Kube Belum Terserap Gandeng Gendong



Heroe Poerwadi (tengah) ikut melakukan kurasi produk kuliner Kube.

YOGYA (KR) - Mayoritas peserta Kelompok Usaha Bersama (Kube) di Kota Yogya ternyata belum terserap dalam program Gandeng Gendong. Dari total 300 Kube yang aktif, baru 10 Kube yang sudah menjadi mitra Pemkot Yogya dalam memenuhi kebutuhan jamuan makan dan minum setiap pertemuan.

Menurut Kepala Dinas Sosial Kota Yogya Bejo Su-

warno, kendala utama belum terserapnya anggota Kube dalam program Pemkot tersebut lantaran syarat administratif.

"Banyak Kube yang belum memiliki sertifikat produk pangan industri rumah tangga (PIRT) serta belum memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)," tandasnya di sela workshop, Selasa (19/3).

Dalam workshop tersebut, sejumlah hasil usaha

kuliner milik Kube di Kota Yogya dilakukan penilaian atau kurasi oleh pihak profesional. Forum itu sekaligus menjadi media komunikasi antara Kube di wilayah dengan Pemkot Yogya serta Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) dan asosiasi jasa boga.

Bejo mengaku, anggota Kube ialah masyarakat miskin pemegang kartu menuju sejahtera (KMS). Selama ini banyak hasil usaha Kube yang sudah dipasarkan di masyarakat.

"Kami akan mencari solusi agar anggota Kube juga bisa menjadi mitra Pemkot dan memperluas pasar hasil produksinya. Apalagi setiap Kube juga ada pendampingnya," imbuhnya.

Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, meminta anggota Kube di setiap wilayah untuk dipetakan permasalahan yang dihadapi. Hal ini lantaran banyak usaha masyarakat yang su-

dah mengantongi PIRT namun belum bisa masuk daftar Gandeng Gendong.

"Persoalannya karena belum bekerja sama dengan pemegang KMS. Makanya, kendala yang dihadapi oleh anggota Kube ini sebenarnya bisa dikoordinasikan," akunya.

Senada diungkapkan Sekretaris DPD PHRI Yogyakarta Dedy Pranowo Eryono. Menurutnya, masing-masing Kube yang ada di dalam satu kampung harus membentuk forum. Pihaknya akan meminta perhotelan yang ada di kampung tersebut untuk menjalin koordinasi dengan forum Kube kaitannya dengan penyaluran tanggung jawab sosial perusahaan atau CSR.

"Jika ada hotel yang tidak menyalurkan CSR untuk memberdayakan kelompok usaha di sekitarnya, maka tidak bisa masuk dalam PHRI. Sudah saatnya Kube terberdayakan," tandasnya.

(Dhi)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Februari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005